

VOLUME 06, NO. 02, MEI 2013

Analisis

JURNAL BISNIS dan AKUTANSI

Analisis Rasio Altman Z-score Pada PT Bank
Tabungan Negara (Persero)

Didik Susanto
M.A. Susi Hermawanti

Kualitas Pelayanan Klaim di PT Jasa Raharja (Persero)
Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta

Kristina Luluk Indah Suradi
Edwin Setiawan Sami

Peramalan Penjualan Dengan Metode Least Square
Tiket Wisatawan Asing dan Domestik Pada PT Taman Wisata
Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Unit Borobudur
Magelang, Jawa Tengah

Bona Ventura Ika Andri Riyanto
Sr. M. Clarentine OSF

Peminjaman Kapitalisasi
Pada Credit Union Cindelas Tumangkar
Condongcatur, Yogyakarta

Christina Prastiti
B. Budiningsih

Analisis Kualitas Layanan Jasa Terhadap Pelayanan Medis
Pasien Rawat Jajan Memilih Berobat di Poliklinik Saraf
Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah (rsjd) Dr. Rm Soedjarwadi, Klaten

Anita Praemasari
G. Jarol Windarto

Penerapan Rasio Profitabilitas
Pada Credit Union Cindelas Tumangkar
Condongcatur, Yogyakarta

Wisnu Aji Nugroho
Petrus Sutono

Perbandingan Rasio Likuiditas PT Jasa Raharja (Persero)
Dengan Perusahaan-perusahaan Terbuka
Pada Industri Asuransi Indonesia

Theresa Nungky Widya Hapsari
Judri Trkaningrum F.

ISSN 1978-9750

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERUSAHAAN
ASMI SANTA MARIA YOGYAKARTA

VOLUME 06, NO. 02, MEI 2014

ISSN 1978-9750

Analisis

JURNAL BISNIS dan AKUTANSI

Dewan Redaksi

Pelindung : Dra. Sr. M. Clarentine, OSF., M.M.
Pemimpin Redaksi : Edwin Setiawan Sanusi, S.Pd., M.M.
Redaktur Pelaksana : Dra. MA. Susi Hermawanti, M.M.
Dewan Redaksi : B. Budiningsih, S.P., M.M.
: Drs.G. Gatot Windarto, M.M.
: Petrus Sutono, S.E., M.M.
: Indri Erkaningrum F., S.E., M.Si.

Mitra Bestari : Dr. F.X. Nadar, M.A.
: Dr. R. Kunjana Rahardi, M. Hum

Administrasi & Sirkulasi : Y. Priyo Dwi Amoyo, A.Md

Alamat Redaksi

Kantor : Program Studi Manajemen Perusahaan
ASMI Santa Maria
Jl. Bener 14, Tegalrejo Yogyakarta
Telepon : (0274) 585836, FAX :(0274) 585841

Rekening Bank : Bank Niaga Cabang Sudirman
No. Rek. 018-01-13752-00-3
a.n. ASMI Santa Maria Yogyakarta

Berlangganan : Langsung Menghubungi Alamat Redaksi
u.p, Bagian Administrasi dan Sirkulasi

Jurnal Bisnis dan akuntansi "Analisis" diterbitkan oleh Program Studi Manajemen Perusahaan ASMI Santa Maria Yogyakarta, dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian empiris terhadap praktik dan proses bisnis kontemporer. Jurnal ini terbit dua kali setahun pada bulan November dan Mei.

Redaksi menerima naskah artikel ilmiah hasil penelitian dalam wilayah bisnis dan akuntansi dari para pakar, peneliti, alumni dan sivitas akademika perguruan tinggi.

Analisis

JURNAL BISNIS dan AKUTANSI

DAFTAR ISI

Analisis Rasio Altman Z-score Pada PT Bank Tabungan Negara (PERSERO)	790
<i>Didik Susanto dan MA. Susi Hermawanti</i>	
Kualitas Pelayanan Klaim Di PT Jasa Raharja (PERSERO) Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta	799
<i>Kristina Luluk Indah Suradi dan Edwin Setiawan Samusi</i>	
Peramalan Penjualan Dengan Metode <i>Least Square</i> Tiket Wisatawan Asing Dan Domestik Pada Pt Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Unit Borobudur, Magelang Jawa Tengah	814
<i>Bona Ventura Ika Andri Riyanto dan Sr. M. Clarentine OSF</i>	
Peminjaman Kapitalisasi pada Credit Union Cindelas Tumangkar Condongcatur Yogyakarta	827
<i>Christina Prastivi dan B. Budiningsih</i>	
Analisis Kualitas Layanan Jasa Terhadap Pelayanan Medis Pasien Rawat Jalan Memilih Berobat di Poliklinik Saraf Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Dr. Rm Soedjarwadi Klaten	840
<i>Anita Pramasari dan G. Jarot Windarto</i>	
Penerapan Rasio Profitabilitas Pada Credit Union Cindelas Tumangkar Condongcatur Yogyakarta	853
<i>Wisnu Aji Nugroho dan Petrus Sutono</i>	
Perbandingan Rasio Likuiditas PT Jasa Raharja (PERSERO) dengan Perusahaan-Perusahaan Terbuka pada Industri Asuransi Indonesia	865
<i>Theresa Nungky Widya Hapsari dan Indri Erkaningrum F.</i>	

**PEMINJAMAN KAPITALISASI
PADA CREDIT UNION CINDELARAS TUMANGKAR
CONDONGCATUR YOGYAKARTA**

Christina Prastiwi

B. Budiningsih

ABSTRACT

Credit Unions have gained popularity in recent years. Their loan products have lower rates than other loan providers, such as commercial banks. One product which has been such a success is the capitalization loan. The loan is defined as a loan arrangement for which the loan is turned into a saving. The loan interest is lower than the saving interest, thus after completing the loan payments, a customer will have a saving account amounting greater than the amount of loan. This study was conducted to investigate how payments for the loan are calculated, and how the saving can accumulate into an amount larger than the loan. The study concluded that the product is by no means a loss for the credit union, instead the credit union will gain profit through the interest yield.

Key Words: credit union, capitalization loan, interest yield

A. Pendahuluan

Koperasi merupakan kumpulan orang saling percaya yang kemudian menabungkan uang mereka untuk dijadikan modal bersama yang akan dipinjamkan kepada anggotanya dengan bunga yang layak guna untuk kesejahteraan anggotanya.

Salah satu bentuk koperasi di Indonesia yang masih berkembang hingga saat ini dengan baik adalah *Credit Union* atau koperasi kredit (simpan pinjam) biasa disingkat CU adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa atau layanan simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya. *Credit Union* bertujuan untuk menyejahterakan anggota,

selain itu *Credit Union* juga membantu para anggotanya untuk menciptakan peluang usaha, membangun rumah untuk keluarganya, menyiapkan biaya pendidikan untuk anak-anaknya. Yang membedakan *Credit Union* dengan lembaga keuangan lainnya adalah nilai-nilai solidaritas, keadilan dalam membagi keuntungan sesuai dengan yang ditaburkan dan dituai, serta ada kesetaraan gender. *Credit Union* sebagai praktek nyata memegang prinsip terbuka dan sukarela, pengawasan demokratis, pelayanan kepada anggota, membangun stabilitas keuangan, pendidikan terus menerus, kerjasama antar *Credit Union*, dan tanggung jawab sosial.

Salah satu jenis produk yang ditawarkan oleh *Credit Union* adalah Pinjaman Kapitalisasi (meminjam untuk disimpan). Pinjaman kapitalisasi ini merupakan pinjaman yang ditujukan bagi masyarakat yang berkeinginan kuat untuk membangun modal (modal) melalui tabungan, tetapi mereka tidak mempunyai uang tunai untuk menabung.

Dilihat dari latar belakang di atas maka penulis akan merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: Bagaimana perhitungan angsuran dan bunga pada *Credit Union*? Agar permasalahan tidak meluas dari topik penulis memberi batasan permasalahan di atas adalah sebagai berikut.

1. Prosedur Pelaksanaan pinjaman kapitalisasi sampai kredit itu dikabulkan pada *Credit Union* Cindelas Tumangkar
2. Perhitungan bunga dan angsuran berdasarkan data pinjaman anggota demi menjaga kerahasiaan anggota *Credit Union* Cindelas Tumangkar Condong Catur, maka dalam penulisan laporan ini penulis menyembunyikan identitas anggota yang sebenarnya.

B. Metodologi Penelitian

1. Data primer yang diperoleh melalui:
 - a. Wawancara dengan Manajer *Credit Union* Cindelas Tumangkar untuk memperoleh data mengenai produk pinjaman, perhitungan bunga pinjaman,

dan prosedur pelaksanaan pinjaman kapitalisasi.

- b. Observasi dengan cara mengamati secara langsung tentang kegiatan secara langsung prosedur pelaksanaan pinjaman di *Credit Union* Cindelas Tumangkar.
2. Data sekunder yang diperoleh melalui dokumen anggota meliputi: Nama anggota: Sukijan (nama samaran), No. BA: 01.001690, Masuk pada tanggal 31 Januari 2011, Saldo simpanan: -, Jumlah Pinjaman: Rp 5.000.000,-, Jangka waktu pengembalian: 60 Bulan (5 tahun), Jaminan: Simpanannya itu sendiri, Sistem Angsuran: Angsuran Pokok tetap menurun, Suku Bunga: 1,8%
3. Data kepustakaan yang diperoleh melalui literatur meliputi teori-teori mengenai peminjaman kapitalisasi

C. Pembahasan

1. Perkreditan di *Credit Union*

Kata kredit berasal dari bahasa Yunani, yaitu "credere" atau "credo" yang berarti kepercayaan (*trust and faith*). Sedangkan menurut UU perbankan No. 7 tahun 1992 "kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara suatu perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah suatu kepercayaan yang diberikan kepada anggota atas sejumlah modal atau dana yang

dipinjamnya berdasarkan kesepakatan bersama.

“Jantung *Credit Union* adalah Pendidikan, nafas *Credit Union* adalah perkreditan,” pinjaman, atau kredit. Artinya adalah orang yang menerima kepercayaan dan kepercayaan itu sangat berharga; pinjaman bukanlah hak anggota melainkan peluang bagi anggota dan sebenarnya semua anggota berpeluang untuk mendapatkan pinjaman. Tetapi yang menjadi pertanyaannya, seberapa mampukah anggota?

Menurut Tri Wahyu Sigit N. (2009) prinsip pemberian kredit pada *Credit Union* adalah rasa saling percaya antara pemberi pinjaman dan peminjam, bukan karena perkawanan, saling mengenal satu sama lain, atau karena belas kasihan. Prinsip pemberian kredit dibagi menjadi dua yaitu: a) Aman Bagi *Credit Union* yaitu *Credit Union* harus yakin bahwa calon peminjam mau dan mampu mengembalikan pinjamannya dalam keadaan apa pun atas penggunaan pinjamannya; b) Menolong Bagi Peminjam yaitu *Credit Union* harus yakin bahwa pinjaman yang diberikan akan mengatasi kesulitan ekonomis peminjam. Jika salah mengambil keputusan, maka pinjaman itu menjerumuskan peminjam ke dalam kesulitan ekonomi yang lebih parah.

Credit Union memberikan fasilitas berupa pinjaman. Jenis pinjaman itu sesuai dengan sasaran atau tujuan jenis usaha yang memiliki berbagai karakteristik tertentu. Jenis

pinjaman tersebut di antaranya (*Company Profil*, 2009:7): a) Pinjaman Produktif; b) Pinjaman Konsumtif; c) Pinjaman Kapitalisasi.

2. Pinjaman Kapitalisas

Kapitalisasi merupakan salah satu produk pinjaman yang ditujukan pada anggota yang berkeinginan kuat untuk membangun modal melalui tabungan, tetapi tidak memiliki uang tunai untuk menabung. Pinjaman yang dikabulkan tidak dibawa pulang tetapi disimpan di siwaris dan atau pendidikan dan atau ibadah. Bila pinjaman beserta balas jasa pinjamannya tidak diangsur saat jatuh tempo (termasuk masa toleransinya), maka akan langsung dipotong dari simpanannya sesuai dengan perjanjian kredit. Pinjaman ini dilindungi oleh lintang. Lintang adalah produk jalinan yang merupakan perlindungan piutang anggota yang meninggal dunia atau cacat tetap yang dihitung berdasarkan piutang almarhum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Lintang diberikan kepada *Credit Union* peserta jalinan yang merupakan perlindungan atas resiko pinjaman anggota yang meninggal dunia atau cacat total tetap.

a. Konsep Umum Pinjaman Kapitalisasi

Kondisi riil keuangan untuk menabung memang selalu tidak terwujud karena pandangan terhadap konsep menabung juga sudah salah. Konsep tentang tabungan di atas

sebenarnya dapat diperbaiki atau diubah dengan pemikiran bahwa:

- 1) Masa depan akan berubah apabila kita mengubahnya mulai hari ini, BUKAN BESOK.
- 2) Untuk mencapai kesejahteraan diperlukan kosep atau peta jalan yang jelas, riil, dan dapat dibuat oleh siapa pun. Misalnya: PROSPEK TABUNGAN PENSIUN.
- 3) Perlu perubahan pandangan terhadap: penghasilan, tabungan, dan kebutuhan dengan mengubah kosep bahwa tabungan dijadikan kebutuhan utama bila ingin sejahtera, tabungan indentik dengan masa depan.

Fakta membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara penghasilan dengan besarnya tabungan. Berapa besar tabungan ternyata tidak tergantung penghasilan, tetapi tergantung kita sendiri. Berdasarkan fenomena di atas Sistem Kapitalsasi (pinjam-tabung dengan balas jasa pinjaman lebih kecil daripada balas jasa simpanan) diangkat oleh *Credit Union Cindelaras Tumangkar* menjadi konsep untuk dapat memiliki uang berapa pun besarnya, sesuai dengan KEMAUAN (BUKAN KEMAMPUAN). Proses ini dimaksudkan untuk memaksa diri memiliki uang melalui pinjaman. Filosofinya: kita tidak dapat menabung secara teratur namun dapat membayar hutang secara teratur. Analogi: butuh sepeda motor tidak punya uang: kredit sepeda motor; butuh kulkas tidak punya uang:

kredit kulkas; butuh tabungan tidak punya uang: kredit tabungan.

b. Perhitungan Pinjaman

Menurut CU. CDT (2011) angsuran yang akan dibayarkan oleh anggota terdiri dari beberapa unsur dan rumus yang digunakan dalam perhitungan pinjamannya adalah sebagai berikut.

a. Angsuran Pokok

Rumus perhitungan :

$$\text{Angsuran pokok} = \frac{\text{Pokok Pinjaman}}{\text{Lama Angsuran}}$$

Sumber : CU. CDT, 2011

b. Balas Jasa Pinjaman

Rumus perhitungan:

$$\text{Balas Jasa Pinjaman} = \text{pokok pinjaman} \times \text{persentase bunga pinjaman}$$

Sumber : CU. CDT, 2011

c. Setoran Perbulan

Rumus perhitungan:

$$\text{Setoran per bulan} = \text{pokok pinjaman} + \text{balas jasa pinjaman}$$

Sumber : CU. CDT, 2011

d. Bonus Prestasi Pinjaman

Rumus perhitungan:

$$\text{Bonus prestasi pinjaman} = 2\% \times \text{balas jasa pinjaman}$$

Sumber : CU. CDT, 2011

e. Denda

Rumus perhitungan :

$$\text{Denda} = 3\% \times \text{sisa saldo}$$

Sumber : CU. CDT, 2011

3. Pinjaman Kapitalisasi *Credit Union* Cindelas Tumangkar Condong Catur

Pinjaman Kapitalisasi adalah pinjaman yang diberikan kepada anggota yang mempunyai kemauan yang kuat untuk memiliki simpanan namun tidak memiliki uang tunai. Konsep ini muncul karena fenomena yang menarik dalam masyarakat yaitu merasa sangat sulit atau tidak punya, atau tidak mampu menabung, namun mampu membayar hutang berapa pun besarnya. Persoalan menabung oleh sebagian anggota *Credit Union* Cindelas Tumangkar bahkan sebagian besar masyarakat dianggap hal yang sangat sulit dilakukan: Apa yang mau ditabung? (*"Bara-bara nabung, kanggo mangan saben dinane wae ora cukup"-jangan menabung, untuk makan sehari-hari saja tidak cukup*).

Pertanyaan tersebut kuncinya adalah "untuk siapa saya menabung?" pertanyaan itulah yang membuat pemikiran, tindakan, perilaku menabung bervariasi. Kalau jawabannya adalah "hanya untuk saya" maka banyak opini yang mengatakan nantilah kalau ada uang banyak, kalau ada sisa uang, kalau umur panjang, kalau cicilan sepeda sudah lunas, dan sebagainya. Kendala-kendala seperti itu muncul karena kita terbiasa dengan serba "instant", hanya hari ini, besok urusan besok.

Pemikiran dasarnya terletak pada "perasaan" kalau ada kelebihan uang baru menabung. Menurut Robert T. Kiyosaki

"rejeke yang ada dalam tangan anda tergantung pada apa yang ada pada pikiran atau perasaan anda. Maka dapat diartikan bahwa, bila anda mendapat rejeki atau penghasilan dari gaji anda setiap bulannya, semua tergantung pada diri anda akan digunakan untuk apakah uang tersebut. Tentunya anda sudah memiliki rencana atas uang yang anda terima tersebut, baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ataupun untuk membayar hutang."

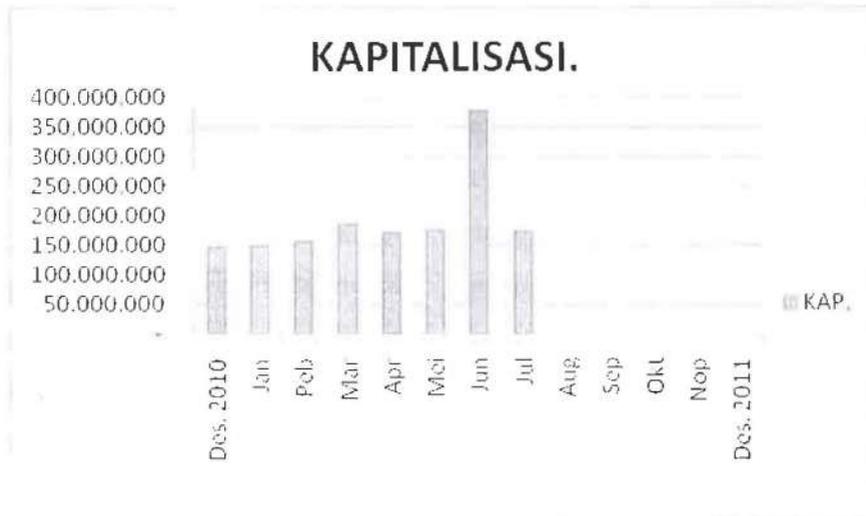
Berdasarkan fenomena di atas Sistem Kapitalisasi (pinjam-tabung dengan balas jasa pinjaman lebih kecil dari pada balas jasa simpanan) diangkat oleh *Credit Union* Cindelas Tumangkar menjadi konsep untuk dapat memiliki uang berapa pun besarnya, sesuai dengan KEMAUAN (BUKAN KEMAMPUAN). Proses ini dimaksudkan untuk memaksa diri memiliki uang melalui pinjaman. Filosofinya: kita tidak dapat menabung secara teratur namun dapat membayar hutang secara teratur. Analogi: butuh sepeda motor tidak punya uang: kredit sepeda motor; butuh kulkas tidak punya uang: kredit kulkas; butuh tabungan tidak punya uang : kredit tabungan.

Tujuan pinjaman kapitalisasi di *Credit Union* adalah pemberian modal untuk anggota yang berkeinginan menabung tetapi tidak memiliki dana untuk ditabung. Produk pinjaman kapitalisasi ini mendapatkan tanggapan atau respon yang baik dari masyarakat. Hal ini terlihat dalam prosentase pinjaman

kapitalisasi yang pada setiap tahunnya mengalami peningkatan cukup baik. Tentang hal ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Pinjaman kapitalisasi ini memiliki sehingga memiliki sisi positif dan negatifnya. Sisi positif dari pinjaman

Gambar IV.1
Peningkatan Pinjaman Kapitalisasi
Bulan Desember 2010 – Juni 2011
Credit Union Cindelaras Tumangkar



Sumber: CU. CDT 2011

Credit Union Cindelaras Tumangkar memberikan produk pinjaman kapitalisasi ini tentu memiliki manfaat tersendiri baik bagi anggota ataupun untuk Credit Union itu sendiri. Manfaat pinjaman kapitalisasi bagi anggota adalah anggota menjadi memiliki sejumlah simpanan yang setiap bulannya mendapat balas jasa simpanan. Anggota menjadi memiliki sejumlah pinjaman dan diharuskan untuk membayarkan bunga pinjaman tersebut tiap bulan. Akan tetapi, jika dilihat dari bunga pinjaman dan bunga simpanannya tentunya tidak begitu membebani karena bunga pinjaman dibawah bunga simpanan. hence

tersebut adalah sangat membantu anggota yang tidak memiliki tabungan menjadi memiliki tabungan, demi masa depan mereka nanti. Sedangkan, sisi negatifnya, secara logika tujuan kita adalah menabung tetapi kenapa anggota masih memikirkan untuk mengembalikan uang yang menjadi tabungan anggota tersebut. Pinjaman ini sangat baik dan membantu anggota yang ingin memiliki tabungan. secara tidak langsung anggota juga dipaksa untuk menabung produk ini sangat baik bila diteruskan sebab memiliki prospek yang baik untuk kedepannya.

4. Perhitungan Angsuran dan Balas Jasa Pinjaman Kapitalisasi

Penulis mengambil salah satu anggota *Credit Union* Cindelaras Tumangkar sebagai contoh dalam perhitungan angsuran dan bunga. Beliau adalah seorang petani, namanya Bapak Sukijan (nama samaran), beliau menjadi anggota *Credit Union* Cindelaras Tumangkar pada tanggal 31 Januari 2011. Beliau tertarik menjadi anggota *Credit Union* Cindelaras Tumangkar karena produk yang ada di *Credit Union* Cindelaras Tumangkar dirasa sangat membantu bagi Bapak Sukijan, beliau ingin mengakses pinjaman kapitalisasi dengan tujuan beliau memiliki tabungan untuk masa depannya, sebab bapak Sukijan tidak mampu menyisihkan uangnya untuk ditabung dari penghasilan yang beliau peroleh setiap bulannya sebagai seorang petani sayuran. Untuk memenuhi persyaratan sebagai anggota *Credit Union* Cindelaras Tumangkar selain melengkapi dokumen-dokumen seperti fotocopy KTP, kartu keluarga, dan mengisi formulir anggota, beliau harus mengikuti pendidikan dasar atau yang sering disebut diksar. Melalui Diksar calon anggota dapat mengerti seluk-beluk *Credit Union* Cindelaras Tumangkar, baik dari sejarah *Credit Union* Cindelaras Tumangkar, produk simpanan, produk pinjaman, produk bantuan. Setelah mengikuti pendidikan dasar selama 2 kali dalam satu bulan. Beliau

dapat mengajukan permohonan pinjaman kapitalisasi, dengan mengisi surat permohonan pinjaman dan pendaftaran sebesar Rp. 250.000,- dengan rincian berikut pada tabel IV.1,

Setelah menyelesaikan semua administrasinya, dan surat permohonan pinjaman diisi lengkap kemudian diserahkan ke bagian kredit untuk diperiksa dan disetujui oleh petugas. Petugas akan mencairkan uangnya dan beliau langsung menyimpan uang tersebut pada simpanan SIWARIS, mengapa beliau memilih simpanan SIWARIS karena merupakan simpanan pensiun, tujuannya adalah untuk simpanan masa depan dalam rangka mencapai kebebasan finansial anggota (kebebasan uang dan waktu). Sehingga pada waktunya beliau pensiun beliau dapat menikmati kerja keras beliau selama ini. Beliau mengakses pinjaman sebesar Rp.5.000.000,- dan dipotong untuk jasa pelayanan 1% yaitu sebesar Rp.50.000,- karena pada tahun 2012 simpanan pokok ditarget mencapai Rp.500.000,- maka akan diambil langsung dari simpanan sebesar Rp.315.000,- maka tabungan bapak Sukijan sebesar Rp 4.365.000,- beliau mengambil sistem angsuran pokok tetap menurun. Sistem angsuran ini merupakan sistem angsuran yang bunga dan jumlah setoran perbulanya menurun sehingga terasa berat di awal.

Berikut data kasus yang akan dibahas oleh penulis: Nama anggota : Sukijan (nama

samaran), No. BA : 01.001690, Masuk pada tanggal: 31 januari 2011, Saldo simpanan: - , Jumlah Pinjaman : Rp. 5.000.000,-, Jangka waktu pengembalian: 60 Bulan, Jaminan : pinjaman kapitalisasi ini tidak memiliki jaminan apa pun karena yang menjadi jaminan pinjaman tersebut adalah simpanannya itu sendiri, Sistem Angsuran : Sistem angsuran pokok tetap menurun , Alasan Kredit : ingin mempunyai sebuah tabungan untuk kepentingan masa depannya.

Dibawah ini adalah contoh perhitungan angsuran dan bunga dari bulan pertama:

Angsuran Bulan Pertama

Pokok Pinjaman :Rp. 5.000.000,- / 60 bulan

: Rp. 83.300,- (pokok pinjaman)

Balas Jasa Pinjaman: 1,8 % x Rp.5.000.000,-

: Rp. 90.000,- (BJS Perbulan)

Setoran Per Bulan:Rp.83.300,- + Rp. 90.000,-

: Rp. 173.300,- (setoran perbulan

Saldo Pinjaman:Rp. 5.000.000, – Rp. 83.300,-

: **Rp. 4.916.700,- (saldo pinjaman)**

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai angsuran pokok, balas jasa pinjaman dan setoran pokok maka penulis akan menyajikan data hasil perhitungan angsuran dan balas jasa pinjaman dalam bentuk tabel IV.2.

Table IV.2
Perhitungan Angsuran dan Balas Jasa Pinjaman 2011
Sistem Angsuran Menurun
Credit Union Cindelas Tumangkar Condong Catur
Pinjaman

Bulan	Pokok pnjm	BJP 1,8%	Setoran per bulan	Saldo
0			60 BULAN	5.000.000
1	83.300	90.000	173.300	4.916.700
2	83.300	88.550	171.850	4.833.400
3	83.300	87.050	170.350	4.750.100
4	83.300	85.550	168.850	4.666.800
5	83.300	84.050	167.350	4.583.500
6	83.300	82.550	165.850	4.500.200
7	83.300	81.050	164.350	4.416.900
8	83.300	79.550	162.850	4.333.600
9	83.300	78.050	161.350	4.250.300
10	83.300	76.550	159.850	4.167.000
11	83.300	75.050	158.350	4.083.700
12	83.300	73.550	156.850	4.000.400
13	83.300	72.050	155.350	3.917.100
14	83.300	70.550	153.850	3.833.800
15	83.300	69.050	152.350	3.750.500
16	83.300	67.550	150.850	3.667.200
17	83.300	66.050	149.350	3.583.900
18	83.300	64.550	147.850	3.500.600
19	83.300	63.050	146.350	3.417.300
20	83.300	61.550	144.850	3.334.000
21	83.300	60.050	143.350	3.250.700
22	83.300	58.550	141.850	3.167.400
23	83.300	57.050	140.350	3.084.100
24	83.300	55.550	138.850	3.000.800
25	83.300	54.050	137.350	2.917.500

Table IV.2
Perhitungan Angsuran dan Balas Jasa Pinjaman 2011
Sistem Angsuran Menurun
Credit Union Cindelas Tumangkar Condong Catur

26	83.300	52.550	135.850	2.834.200
27	83.300	51.050	134.350	2.750.900
28	83.300	49.550	132.850	2.667.600
29	83.300	48.050	131.350	2.584.300
30	83.300	46.550	129.850	2.501.000
31	83.300	45.050	128.350	2.417.700
32	83.300	43.550	126.850	2.334.400
33	83.300	42.050	125.350	2.251.100
34	83.300	40.550	123.850	2.167.800
35	83.300	39.050	122.350	2.084.500
36	83.300	37.550	120.850	2.001.200
37	83.300	36.050	119.350	1.917.900
38	83.300	34.550	117.850	1.834.600
39	83.300	33.050	116.350	1.751.300
40	83.300	31.550	114.850	1.668.000
41	83.300	30.050	113.350	1.584.700
42	83.300	28.550	111.850	1.501.400
43	83.300	27.050	110.350	1.418.100
44	83.300	25.550	108.850	1.334.800
45	83.300	24.050	107.350	1.251.500
46	83.300	22.550	105.850	1.168.200
47	83.300	21.050	104.350	1.084.900
48	83.300	19.550	102.850	1.001.600
49	83.300	18.050	101.350	918.300
50	83.300	16.550	99.850	835.000
51	83.300	15.050	98.350	751.700
52	83.300	13.550	96.850	668.400
53	83.300	12.050	95.350	585.100
54	83.300	10.550	93.850	501.800
51	83.300	15.050	98.350	751.700
52	83.300	13.550	96.850	668.400
53	83.300	12.050	95.350	585.100
54	83.300	10.550	93.850	501.800
55	83.300	9.050	92.350	418.500
56	83.300	7.550	90.850	335.200
58	83.300	4.550	87.850	168.600
59	83.300	3.050	86.350	85.300
60	85.300	1.550	86.850	-
	5.000.000	2.747.950	7.747.950	

Sumber : hasil olahan penulis, 2011

Simpanan Siwaris yang diterima oleh Bapak Sukijan Selama 5 tahun dapat terlihat pada tabel IV.3

Tabel IV.3
Simpanan Siwaris selama 5 tahun
Credit Union Cindelas Tumangkar

Siwaris = 13,8% per tahun				
Tahun	Th. Ke	Simpanan	BJS 13% p.a	Total simpanan
2009	0	5.000.000	-	5.000.000
2010	1	-	650.000	5.650.000
2011	2	-	734.500	6.384.500
2012	3	-	829.985	7.214.485
2013	4	-	937.883	8.152.368
2014	5	-	1.059.808	9.212.176

Sumber : hasil olahan penulis, 2011

Dari tabel IV.2 Perhitungan Angsuran dan Bunga di atas terlihat dengan jelas berapa angsuran yang harus disetor setiap bulan oleh bapak Sukijan beserta bunga pada setiap bulannya. Beliau juga dapat mengetahui jumlah simpanannya pada tabel IV.3 setelah 60 bulan atau 5 tahun, maka beliau dapat membandingkan dengan jumlah pinjaman yang beliau bayarkan selama masa angsuran, selisihnya tidak terlalu jauh dengan jumlah simpanan selama 60 bulan yaitu sebesar Rp.7.747.950 (pinjaman) dan Rp.9.212.176 (simpanan), maka selisih antara pinjaman dan simpanan sebesar Rp.1.464.226 dengan asumsi tabungan yang dimiliki oleh bapak Sukijan tidak ditambahi. Data ini dapat juga diminta pada petugas di *Credit Union* Cindelaras Tumangkar bila ingin mengetahui jumlah simpanan yang ada.

Dari pelaksanaan pinjaman Kapitalisasi di atas dapat disimpulkan bahwa bapak Sukijan memiliki 2 hal yaitu simpanan dan pinjaman, beliau memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan pinjaman setiap bulannya beserta balas jasa pinjaman kepada *Credit Union*, disini beliau juga memiliki simpanan maka berhak atas balas jasa simpanannya. Jika kita lihat dari perbandingan antara BJS dan BJPnya terlihat bahwa presentase balas jasa simpanannya lebih besar dari balas jasa pinjamannya yaitu 11,73% p.a dan untuk BJSnya sebesar 13,8% p.a sehingga selama

5 tahun total angsur dan bunga yang dibayarkan oleh bapak Sukijan adalah sebesar Rp.7.747.950,-. Simpanan bapak Sukijan akan diberikan balas jasa simpanan sebesar 13% selama 5 tahun tabungan bapak Sukijan akan berkembang menjadi Rp.9.212.176,-. Dari simulasi persen dan nominal yang diperoleh bapak Sukijan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kita membayarkan balas jasa pinjaman kita sekaligus pula kita membungai simpanan kita sendiri.

Disini bapak Sukijan masih memiliki kewajiban untuk membayarkan balas jasa bila beliau mengangsur dengan baik, artinya pada saat jatuh tempo mengangsur beliau selalu mengangsur dengan tertib, itu berarti menunjukkan etiket baik untuk mengembalikan pinjaman maka beliau akan mendapatkan bonus prestasi pinjaman yaitu diperoleh dari 2% dikali dengan balas jasa pinjamannya dan itu kemudian dimasukkan langsung kesimpanannya. Contohnya selama 60 bulan ini bapak Sukijan mengangsur dengan baik tanpa ada keterlambatan maka bunga pinjaman beliau sebesar Rp.2.747.950 ini dikalikan 2% sama dengan Rp.54.959. Bonus prestasi pinjaman tersebut akan langsung dimasukkan pada simpanan bapak Sukijan.

Asumsi bapak Sukijan mengalami kelalaian atau keterlambat dalam mengangsur maka beliau akan dikenakan denda sebesar 3% perbulan dikalikan balas

jasa pinjaman yang tertunggak. Contohnya bapak Sukijan pada bulan ke-56 dan bulan ke-57 beliau terlambat mengangsur, maka

perhitungan denda seperti pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Perhitungan Denda
Credit Union Cindelaras Tumangkar Condong Catur

Ang	Pinjaman Pokok	BJP 1,8%	Denda 3%	Setoran Perbulan	Saldo
56	Rp. 83.300	Rp. 7.550	Rp. 2.726	Rp. 93.576	Rp. 335.200
57	Rp. 83.300	Rp. 4.550	Rp. 2.636	Rp. 90.486	Rp. 168.600
Total			Rp. 5.362	Rp. 184.062	

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2011

Dari tabel IV.4, Perhitungan denda dapat dilihat jumlah yang harus dibayarkan oleh bapak Sukijan atas keterlambat beliau selama 2 bulan yaitu sebesar Rp. 5.362, sehingga angsuran yang harus dibayarkan bapak Sukijan selama 2 bulan tersebut adalah sebesar Rp.184.062, ini sudah termasuk dendanya

Asumsi bapak Sukijan meninggal dunia dan beliau belum selesai mengangsur maka hutang – hutangnya akan dilunaskan, sebab pinjaman kapitalisasi ini dilindungi oleh jalinan dari BKCU di Kalimantan. Pada saat menjadi anggota bapak sukijan berusia 40 tahun. Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Perhitungan Jalinan Tunas
Credit Union Cindelaras Tumangkar Condong Catur

Bapak Sukijan,masuk menjadi anggota pada tanggal 31 januari 2011, No.BA adalah 01.001690. alamat jalan Godean No.56, Godean,Yogyakarta. Meninggal pada tanggal 30 oktober 2012, maka rinciannya sebagai berikut:	
a.	Jumlah SP + SW + Kapitalisasi siwaris : Rp.2.403.050
b.	Tunas : Rp.2.403.050
c.	Solduka : Rp.1.000.000
	Total : Rp.5.806.100
Saldo pinjaman sebesar Rp.1.818.950 , dilunaskan oleh tunas dan yang diterima oleh ahli waris bapak Sukijan adalah sebesar Rp.5.806.100, sedangkan yang santunan yang diberikan oleh Credit Union adalah sebesar Rp.7.624.150,	

Sumber: CU.CDT,2011

Ahli waris dapat mengajukan klaim terhadap manajemen *Credit Union* Cindelaras Tumangkar paling lambat 2 bulan setelah anggota meninggal dunia dengan menyerahkan berkas yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan seperti surat keterangan kematian yang sudah dilegalisir dari pejabat pemerintah, rumah sakit atau instansi lain yang terkait, surat keterangan tersebut harus menyebutkan penyebab yang bersangkutan meninggal dunia, buku anggota, siwaris, dan pinjaman yang asli milik yang bersangkutan, fotocopi KTP yang bersangkutan yang masih berlaku dan sudah dilegalisir, fotocopi kartu tanda pengenal lainnya yang masih berlaku milik ahli waris yang sah, surat permohonan dan SPK yang asli dan surat keterangan pemeriksaan berkas dan pengawas. Semua berkas yang diserahkan akan diproses oleh manajemen *Credit Union* Cindelaras Tumangkar agar uang yang masih menjadi hak ahli waris dapat dicairkan.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Sistem perhitungan bunga yang digunakan oleh *Credit Union* Cindelaras Tumangkar dengan sistem angsuran menurun memiliki keunggulan dan kelemahan. Table IV.2 adalah perhitungan angsuran yang menggunakan sistem angsuran menurun, pada awalnya memang angsuran yang dibayarkan pada setiap bulannya terasa berat tetapi angsuran tersebut akan semakin menurun pada setiap bulannya. Tabel IV.2 terlihat pada sistem angsuran menurun jumlah angsuran selama 60 bulan adalah sebesar Rp.7.747.950

Pinjaman sangat bervariasi ada yang Rp.5.000.000 kebawah dan ada yang Rp.5.000.000 keatas sampai pada batas plafond pinjaman adalah sebesar

Rp.25.000.000. *Credit Union* dan anggota sama – sama diuntungkan dengan sistem tersebut, sebab sumber pendapatan *Credit Union* sebagian besar adalah dari balas jasa pinjaman tersebut.

Credit Union disini juga masih mendapatkan keuntungan dari hasil bunga pinjaman yang dibayarkan oleh anggotanya, bila anggota membayar bunga pinjaman setiap bulannya sebesar 1,8% setiap bulan, maka yang akan diperoleh *Credit Union* adalah 21,6% yang diperoleh dari $1,8\% \times 12 = 21,6\%$ sedangkan yang dibayarkan *Credit Union* untuk membayar bunga simpanan pada anggota setahun sebesar 13,8% p.a. *Credit Union* masih mendapat untung sebesar 7,8%, *Credit Union* juga berhubungan dengan banyak orang sehingga perputaran uang yang terjadi pada *Credit Union* sangat lancar.

2. Saran

- a. Batas plafond pinjaman kapitalisasi dan jangka waktu pengembalian lebih diperpanjang sesuai dengan kebutuhan anggotanya.
- b. Dalam konsultasi pada bagian kredit dapat disarankan mengenai penggunaan sistem angsuran yang disesuaikan dengan pinjaman anggota dan juga sistemnya yang baik untuk anggota.
- c.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Hukum
No.15/BH/KPTS/IV/2008,
Standar Operasional Prosedur (SOP), Yogyakarta, 2008.
- CV,CDT, *Company Profile*,
Yogyakarta, Periode 16 juni
2006 – 16 juni 2009.
- CV,CDT, *Pola Kebijakan Pengurus (POLJAK)*, Yogyakarta, 2010.

Emizir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada,2007

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset,1989.

Nugroho ,Tri wahyu Sigit, *Dasar – Dasar dan Falsafah Kerja Bagian Kredit*, 2009.

Sekaran,Uma, *Research Methods for Business* , Salemba Empat, Edisi 4, 2003

Sudarwanto, Heru, *Buku Pedoman Credit Union*, Yogyakarta, 2006.

Sukamadinata, Nana Syahoid, *Metode Penelitian. Pendidikan*, Bandung: PT.Raja Remaja Rosdakarya Jakarta,2001

Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu,2004

Ditulis oleh Selly Orain,
<http://sellyorain.blogspot.com/2010/10/0/pengertian-credit-union.html>

<http://www.kalimantanreview.com>
([http://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga keuangan](http://id.wikipedia.org/wiki/Lembaga_keuangan)
n)